

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan volume, maka didapatkan rasio besi sebagai berikut:
  - a. Kolom = 380,18 Kg/M<sup>3</sup>
  - b. Balok = 181,34 Kg/M<sup>3</sup>
  - c. Plat lantai = 141,84 Kg/M
  - d. Tangga = 18.30 Kg/M<sup>3</sup>
  - e. *Shearwall* = 156,27 Kg/M<sup>3</sup>
2. Dari hasil perhitungan analisa harga satuan dan volume, maka didapatkan RAB Rp39.823.094.397,79 (tidak termasuk PPN 10%), sehingga diketahui nilai standar proyek /M<sup>2</sup> adalah Rp2.692.841,12.
3. Pada *time schedule* rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan struktur atas pada proyek Rusun Daan Mogot Pesakih Tower A adalah 36 minggu (9 bulan).
4. Total nilai proyek tanpa PPN adalah Rp39.823.094.397,79 Uang muka 25% dengan nilai Rp9.955.773.599,45 pengembalian uang muka dilakukan diakhir pekerjaan. Sedangkan retensi 5% dengan nilai Rp1.991.154.719,89 dan dibayarkan per progress pekerjaan, serta diketahui tidak adanya pinjaman kas kantor. Dan pada bulan ke-9 selisih antara *cash in* dan *cash out* adalah sebesar Rp-.

## 4.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan volume, sebagai *quantity surveyor* diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
2. Dalam melakukan perhitungan RAB pada struktur atas, harus sesuai dengan analisa dan harga satuan upah dan bahan yang digunakan.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada, sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan. Keakuratan *time schedule* merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*.
4. Untuk menghitung volume dari struktur atas harus di cek lagi gambar dan lebih memahami gambar dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pada saat perhitungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gede, I. B. (2017). Fidic dan kontrak konstruksi di indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Sipil*, 9(1), 123–144.
- Kang, L. S., & Paulson, B. C. (1998). INFORMATION MANAGEMENT TO INTEGRATE COST AND SCHEDULE FOR CIVIL ENGINEERING PROJECTS. *Water*, (October), 381–389.
- Morris, P. W. G. (2012). Cleland and King: project management and the systems approach. *International Journal of Managing Projects in Business*, 5(4), 634–642.  
<https://doi.org/10.1108/17538371211268951>
- P Christensen, LR Dysert, J Bates, D. B. (2011). AACE International Recommended Practice No. 18R-97 COST ESTIMATE CLASSIFICATION SYSTEM – AS APPLIED IN ENGINEERING, PROCUREMENT, AND CONSTRUCTION FOR THE PROCESS INDUSTRIES. *AACE International*, (18), 10. Retrieved from <http://www.aacei.org/technical/rps/18r-97.pdf>
- Rengkung, F. J. D. (2016). *TANGGUNG JAWAB HUKUM TERHADAP PENYEDIA BARANG DAN JASA DALAM PELAKSANAAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2017 TENTANG JASA KONSTRUKSI*. VI(July), 1–23.
- Taufik Dwi Laksono. (2016). *EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN PROYEK KONSTRUKSI BERDASARKAN SISTEM PEMBAYARAN DALAM KONTRAK KONSTRUKSI*. (July), 1–23.
- Thaha, P., Ophiyandri, T., Hidayat, B., & Meilizar. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Cerdas Pada Model Rantai Pasok Industri Konstruksi Berkelanjutan: Studi Literature. *Jurnal Rekayasa*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v9i2.42>
- UU No.18 Tahun 1999, jasa konstruksi. (1999). *UU No.18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi*. 1(10), 9–39.